LAPORAN MENGENAI BIODIESEL B30

Nama Kelompok: 1. M. NAUFAL AR-RAFI

2. M. ZACKY NAUFAL

3. DEARLY FEBRIANO I.

4. M. FIFO A.

1. Pengertian Biosolar B30:

Biodiesel B30 adalah bahan bakar nabati berupa ester metil asam lemak (fatty acid methyl ester/FAME) yang terbuat dari minyak nabati atau lemak hewani melalui proses esterifikasi/transesterifikasi. Biodiesel B30 merupakan campuran 30% biodiesel dengan 70% bahan bakar minyak jenis solar.

Biodiesel B30 merupakan bahan bakar yang ramah lingkungan dan memiliki berbagai manfaat. Penggunaan biodiesel B30 dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap impor BBM, mengurangi emisi gas buang, dan meningkatkan nilai tambah dari hasil perkebunan kelapa sawit.

1. Biodiesel B30 Memiliki Berbagai Manfaat Antara Lain:
2. Mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan bakar minyak (BBM).
3. Mengurangi emisi gas buang yang menyebabkan polusi udara.
4. Meningkatkan nilai tambah dari hasil perkebunan kelapa sawit.
5. Apakah Biodiesel B30 Berpengaruh Pada Kimia Hijau?:

* Jawabannya adalah iya, Biodiesel B30 berpengaruh pada kimia hijau. Biodiesel B30 adalah bahan bakar nabati yang terbuat dari minyak nabati atau lemak hewan. Bahan bakar ini memiliki emisi gas buang yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil, sehingga lebih ramah lingkungan.
* Berikut adalah beberapa pengaruh biodiesel B30 Pada kimia hijau:

1. Mengurangi emisi gas buang, sehingga mengurangi pencemaran udara dan polusi udara
2. Menggunakan katalis yang ramah lingkungan, sehingga mengurangi limbah berbahaya
3. Mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, sehingga lebih berkelanjutan

* Proses pembuatan Biodiesel B30:

Proses pembuatan Biodiesel B30 Umumnya menggunakan reaksi transesterifikasi. Reaksi transesterifikasi adalah reaksi kimia antara minyak nabati atau lemak hewan dengan alcohol seperti metanol, dibantu katalis basa untuk menghasilkan campuran ester metil asam lemak (biodiesel) dan gliserol

* Proses pembuatan Biodiesel B30 Dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Pemilihan bahan baku
2. Pretreatment
3. Transesterifikasi

* Pemanfaatan Biodiesel B30 Juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:   
   1. Ketersediaan bahan baku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan Biodiesel B30

2. Pengembangan teknologi produksi Biodiesel B30 Yang lebih efisien dan ramah lingkungan

3. Penyediaan infrastruktur untuk penyimpanan dan penyaluran Biodiesel B30

LANJUTANNYA KITA LANJUT KETIK DI SEKOLAH YA MASBROO, BIAR PADA CARI KONSEP BARENG BARENG ☺